

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu).<sup>8</sup> Kemampuan yang dimaksud penulis adalah kemampuan guru mengelola proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi, berhubungan dan bergantung satu sama lain. Proses belajar adalah segala pengalaman belajar yang dihayati oleh peserta didik. Semakin intensif pengalaman yang dihayati oleh peserta didik, semakin tinggi kualitas proses belajar-mengajar. Intensitas pengalaman belajar dapat dilihat dari tingginya keterlibatan siswa dalam hubungan belajar-mengajar dengan guru dan obyek belajar/bahan ajar.<sup>9</sup>

Mengelola proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan dari program yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar kemampuan yang dituntut adalah kemampuan guru

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Balai Pustaka, tt, hal. 552

<sup>9</sup> Dewi Eliya Sari, *Kontribusi Keaktifan Dan Persepsi Guru Geografi Terhadap Manfaat Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Dengan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Geografi SMA/MA Di Kota Bandar Lampung*, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2012

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang telah di susun dalam perencanaan. Pada tahap ini, di samping pengetahuan-pengetahuan teori belajar mengajar, tentang pelajar di perlukan juga kemahiran atau keterampilan teknis mengajar, misalnya prinsip-prinsip mengajar, penggunaan alat bantu pengajaran, menggunakan metode mengajar, keterampilan menilai hasil belajar siswa, keterampilan memilih dan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar. Kemampuan guru mengelola proses pembelajaran tidak mungkin diperoleh tanpa mengalami secara langsung.<sup>10</sup>

Slameto, menyatakan guru berperan sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi menyenangkan, mengembangkan bahan pelajaran yang meningkatkan kemampuan murid untuk menyimak dan menguasai tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.<sup>11</sup>

Kemampuan mengelola proses pembelajaran menurut Suryosubroto adalah kesanggupan atau kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Prof. Dr. S. Nasution, MA, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, hal. 15

<sup>11</sup> Slameto, *Op., Cit.*, hal. 97

<sup>12</sup> Suryosubroto, *Op., Cit.*, hal.16



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas proses pembelajaran dapat dilihat dari aspek sebagai berikut:

- a. Guru membuat persiapan mengajar yang sistematis.
- b. Proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang variatif dan melibatkan banyak aktivitas pada siswa.
- c. Waktu selama proses pembelajaran dimanfaatkan secara efektif.
- d. Motivasi mengajar guru dan belajar siswa tinggi.
- e. Hubungan interaktif antara guru dan siswa berlangsung bagus dan harmonis.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengelola kelas adalah peran guru sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi menyenangkan, mengembangkan kemampuan siswa yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotorik berdasarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang sudah dibuat agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## 2. Indikator kemampuan mengelola proses pembelajaran

Menurut Anni, ada tiga persyaratan utama yang harus dimiliki oleh guru agar mampu menjadi guru yang baik yaitu menguasai: bahan ajar, keterampilan pembelajaran, dan evaluasi.<sup>14</sup> Menurut Achmad Badawi dalam Suryosubroto, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran ditinjau dari kegiatan yang dilakukan guru pada waktu

<sup>13</sup> Suryosubroto B, *Loc., Cit.*, hal. 12

<sup>14</sup> Tri Chatarina Anni, *Psikologi Pembelajaran*, Semarang: Unnes Press, 2005 hal. 12-13

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, bahwa mengajar guru dikatakan berkualitas bila seorang guru dapat menyampaikan kelakuan baik dalam usaha mengajarnya yang dicerminkan dalam kemampuan mengelola proses pembelajaran yang berkualitas yaitu ciri-cirinya, sebagai berikut:

- a. Kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran.
  - 1) Kemampuan merencanakan proses belajar mengajar meliputi:
    - a) Kemampuan merumuskan tujuan pengajaran.
    - b) Kemampuan memilih metode alternatif.
    - c) Kemampuan memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
    - d) Kemampuan merencanakan langkah-langkah pengajaran.
  - 2) Kemampuan mempersiapkan bahan pelajaran terdiri dari:
    - a) Kemampuan menyiapkan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan.
    - b) Kemampuan mempersiapkan pengayaan bahan pengajaran.
    - c) Kemampuan menyiapkan bahan pengajaran remedial.
  - 3) Kemampuan merencanakan media dan sumber terdiri dari:
    - a) Kemampuan memilih media pengajaran yang tepat.
    - b) Kemampuan memilih sumber pengajaran yang tepat.<sup>15</sup>
  - 4) Kemampuan merencanakan penilaian terhadap prestasi siswa.
    - a) Kemampuan menyusun alat penilaian hasil pengajaran.

<sup>15</sup> Suryosubroto., *Loc.Cit.*, hal. 17

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kemampuan merencanakan penafsiran penggunaan hasil penilaian pengajaran.
- b. Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran terdiri dari:
  - 1) Kemampuan menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan, terdiri dari sub-sub kemampuan:
    - a) Kemampuan menguasai bahan yang direncanakan.
    - b) Kemampuan menyampaikan bahan yang direncanakan.
  - 2) Kemampuan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar terdiri dari:
    - a) Kemampuan mengarahkan pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.
    - b) Kemampuan menggunakan metode pengajaran yang direncanakan.
    - c) Kemampuan menggunakan metode pengajaran alternative.
    - d) Kemampuan menyesuaikan langkah-langkah mengajar dengan langkah-langkah yang rencanakan.
  - 3) Kemampuan mengelola kelas.
    - a) Kemampuan menciptakan suasana kelas yang serasi.
    - b) Kemampuan memanfaatkan kelas untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 18

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemampuan menggunakan metode dan sumber.
  - a) Kemampuan menggunakan media pengajaran yang direncanakan.
  - b) Kemampuan menggunakan sumber pengajaran yang telah direncanakan.
- 5) Kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar.
  - a) Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran secara logis berurutan.
  - b) Kemampuan memberi pengertian dan contoh yang sederhana.
  - c) Kemampuan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
  - d) Kemampuan bersikap sungguh-sungguh terhadap pengajaran.
  - e) Kemampuan bersikap terbuka terhadap pengajaran.
  - f) Kemampuan memacu aktifitas siswa.
  - g) Kemampuan mendorong siswa untuk berinisiatif.
  - h) Kemampuan merangsang timbulnya respon siswa terhadap pengajaran.
- 6) Kemampuan melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran.
  - a) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil pengajaran.
  - b) Kemampuan melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>17</sup>
- 7) Kemampuan pengadministrasian kegiatan belajar mengajar.
  - a) Kemampuan menulis di papan tulis.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 19



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Kemampuan mengadministrasikan peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran.

Rusman mengungkapkan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh guru, yaitu:

- a. Menguasai landasan pendidikan
  - 1) Memahami tujuan pendidikan untuk mencapai tujuan belajar.
  - 2) Mengetahui fungsi sekolah dan masyarakat.
  - 3) Mengetahui prinsip-prinsip psikologi pendidikan.
- b. Menguasai materi pelajaran
  - 1) Menguasai bahan pelajaran sesuai kurikulum.
  - 2) Menguasai bahan pengayaan.
- c. Menyusun program pembelajaran
  - 1) Menetapkan tujuan pembelajaran.
  - 2) Memilih dan mengembangkan bahan pelajaran.
  - 3) Memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran.
  - 4) Memilih dan mengembangkan media pembelajaran.
  - 5) Memilih dan mengembangkan sumber belajar.
- d. Melaksanakan program pembelajaran
  - 1) Menciptakan program pembelajaran yang tepat.
  - 2) Mengatur ruang belajar.
  - 3) Mengelola interaksi pembelajaran.<sup>18</sup>
- e. Menilai hasil dan proses pembelajaran.

<sup>18</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011, hal. 72



- 1) Menilai prestasi siswa.
- 2) Menilai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>19</sup>

Menurut Nana Sujana dalam Suryosubroto, kemampuan guru dalam mengajar meliputi:

- a. Perencanaan pengajaran yang berisi:
  - 1) Perumusan tujuan pengajaran.
  - 2) Penetapan alat evaluasi.
  - 3) Penetapan bahan pengajaran.
  - 4) Penetapan kegiatan belajar mengajar.
  - 5) Penetapan metode dan alat pengajaran.
- b. Pelaksanaan pengajaran, termasuk di dalamnya penilaian pencapaian tujuan pengajaran.<sup>20</sup>

### 3. Komponen Dalam Proses Pembelajaran

Persyaratan yang mutlak untuk tercapainya interaksi edukatif dalam proses pendidikan pembelajaran melalui komunikasi antara pengajar dan yang belajar sebagai berikut:<sup>21</sup>

#### a. Tujuan Mengajar

Langkah pertama yang harus ditentukan oleh pengajar adalah menetapkan terlebih dahulu tujuan yang akan dicapai dari mata pelajaran itu (bahan pelajaran tertentu dan bukan dari mata pelajaran

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 72

<sup>20</sup> Suryosubroto., *Op., Cit.*, hal. 19

<sup>21</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 4



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu). Dengan merumuskan tujuan yang jelas dari sesuatu bahan pengajaran, akan mudah mengarahkan kegiatan belajar anak didik dan memilih metode yang akan dipergunakan. Adapun tujuannya untuk merumuskan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan memiliki oleh peserta didik. Bila tujuan telah ditetapkan sesuai dengan bahan yang sudah direncanakan maka tugas guru mempersiapkan komponen lainnya yang menunjang tercapainya tujuan tersebut. Adapun kriteria dalam merumuskan tujuan pembelajaran, yakni:

- 1) Berpusat pada perubahan tingkah laku dan kemampuan peserta didik.
  - 2) Dirumuskan secara operasional dengan kata-kata yang jelas dan dapat diukur.
  - 3) Harus dalam bentuk hasil belajar yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah menempuh kegiatan belajar.
- b. Metode Atau Teknik Mengajar

Metode merupakan teknik didalam proses penyampaian materi pengajaran yang dapat menunjang pencapaian tujuan-tujuan pengajaran. Banyak pendekatan, strategi, model, metode, teknik dan taktik yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Ragam metode dan model mengajar dapat memberikan keleluasaan kepada guru untuk menggunakan variasi metode-metode mengajar.<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Zainal Asril, *Loc., Cit.*, hal. 5

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memilih dan menggunakan metode yang paling tepat akan kurang bermanfaat bila tidak dihubungkan dengan fasilitas dan alat penunjang pencapaian tujuan pengajaran. Di dalam memilih dan menggunakan metode merupakan salah satu faktor penting dalam proses interaksi edukatif, maka penggunaannya harus memperhatikan ketentuan sehingga benar-benar fungsional, antara lain meliputi:

- 1) Bahan pelajaran yang akan diajarkan.
  - 2) Tujuan yang hendak dicapai.
  - 3) Gunakan metode yang dianggap paling tepat dan gunakan pula alat bantu yang sesuai.
  - 4) Hubungkan antara metode dengan fasilitas, waktu, dan tempat.
- c. Alat-Alat Pelajaran

Alat peraga dijadikan sebagai media dan teknologi pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari penggunaan metode yang banyak manfaatnya dalam proses interaksi edukatif terutama dalam hal sulit untuk dilaksanakan. Dalam tahap persiapan guru harus mencantumkan alat-alat pembelajaran seperti kapur, penghapus, penggaris, papan tulis, dan sebagainya. Bukan hanya alat peraga yang perlu diperhatikan namun guru juga harus mengetahui dan memahami korelasi daripada materi yang disampaikan itu ke dalam kenyataan hidup sehari-hari disamping itu harus menguasai bahan serta kelengkapannya. Guru professional seyogianya memahami, metode

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, model mengajar, keterampilan mengajar, strategi mengajar, yang sesuai dengan perkembangan teknologi.<sup>23</sup>

Jerome Bruner membagi alat instruksional dalam 4 macam menurut fungsinya, yaitu:

- 1) Alat untuk menyampaikan pengalaman “*vicarious*”, yaitu menyajikan bahan-bahan kepada murid-murid yang sedianya tidak dapat mereka peroleh dengan pengalaman langsung yang lazim di sekolah, seperti: TV, rekaman suara, dan lain-lain.
- 2) Alat model yang dapat memberikan pengertian tentang struktur dan prinsip suatu gejala, seperti model molekul atau alat pernafasan, tetapi juga eksperimen atau demonstrasi, juga program yang memberikan langkah-langkah untuk memahami suatu prinsip, atau struktur pokok.
- 3) Alat dramatisasi, yakni yang mendramatisasikan sejarah suatu peristiwa atau tokoh, film tentang alam yang memperlihatkan perjuangan hidup, untuk memberi pengertian tentang suatu ide atau gejala.
- 4) Alat otomatisasi “*teaching machine*” atau pelajaran berprograma, yang menyajikan suatu masalah dalam urutan yang teratur dan memberikan balikan tentang respon murid.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 6

<sup>24</sup> Prof. Dr. S. Nasution, M.A. *Berbagai Pendekatan dalam Prosea Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011, hal. 15



Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa komponen dalam proses pembelajaran ada 3 persyaratan yang mutlak diperhatikan agar tercapainya interaksi edukatif dalam proses pembelajaran yaitu, tujuan, metode dan alat pembelajaran.

#### 4. Faktor-Faktor Dalam Proses Pembelajaran

Mengajar bukanlah pekerjaan yang mudah, diperlukan kemampuan dan pemahaman yang sangat besar untuk dapat mampu mengajar, selain itu harus memperhatikan faktor-faktor yang terlibat dalam mengajar. Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran antara lain meliputi:

##### a. Bahan Pelajaran

Agar pelajaran efektif, bahan pelajaran harus dipilih berdasarkan tujuan yang diuraikan sampai bersifat spesifik agar dapat diukur keberhasilan proses pembelajaran.<sup>25</sup>

##### b. Guru

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Ia menentukan apakah proses pembelajaran itu berpusat pada guru, terutama menggunakan metode memberitahukan ataukah berpusat pada murid dengan mengutamakan metode penemuan. Teknologi pendidikan menginginkan agar proses pembelajaran dapat dikontrol atau dikendalikan antara lain berusaha untuk menguraikan bahan

<sup>25</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002, hal 51



pembelajaran dalam urutan tertentu, sehingga pelajaran dapat dilakukan secara sistematis sampai tercapai tujuan pembelajaran.

c. Murid

Kecepatan maju dalam belajar tergantung pada kemampuan murid secara individu, maka dalam pembelajaran guru perlu memperhatikan perbedaan individual dikalangan murid.<sup>26</sup>

## 5. Kemampuan Merencanakan Proses Pembelajaran

Menurut Mohammad Saroni kegiatan perencanaan merupakan kegiatan yang wajib bagi seorang guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan diselenggarakan. Di dalam perencanaan ini, berisi banyak hal yang terkait dengan proses, ada dasar penyelenggaraan, tujuan dasar, kebutuhan materi yang akan diberikan, bahan materi hingga mengevaluasi kegiatan. Setiap guru harus dapat menyusun rencana pembelajarannya agar proses dapat berlangsung secara sistematis dan berkesinambungan. Dalam proses ini guru menyusun skenario pembelajaran yang harus dijalankan pada proses belajar mengajar di kelas pembelajaran.<sup>27</sup>

Menurut Suryosubroto suatu kegiatan sebaiknya di rencanakan terlebih dahulu maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil. Itu sebabnya seorang guru harus memilih kemampuan

<sup>26</sup> *Ibid.*, hal 51

<sup>27</sup> Suryosubroto B, *Op., Cit.*, hal.22



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam merencanakan pengajaran. Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua memudahkan siswa belajar.<sup>28</sup>

Pengajaran merupakan rangkaian peristiwa yang direncanakan untuk disampaikan, untuk menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang merupakan proses merangkai situasi belajar. Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai control terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto bahwa selain berguna sebagai alat control maka persiapan mengajar juga berguna sebagai pegangan bagi guru itu sendiri. Sehubungan dengan kemampuan merencanakan pengajaran, akan dijelaskan hal-hal sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Menguasai GBPP (Garis Besar Program Pembelajaran)

Program pengajaran merupakan seperangkat rencana bahan pengajaran yang digunakan sebagai pedoman pengajaran. Sebelum tampil di depan kelas, guru harus menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan bahan pelajaran yang mendukung jalannya proses belajar mengajar. Syamsuar Mochtar menjelaskan bahwa kegiatan belajar mengajar disekolah pada hakikatnya merupakan perwujudan program pengajaran yang telah digariskan dalam kurikulum.

<sup>28</sup> Suryosubroto B, *Loc., Cit.*, hal.22

<sup>29</sup> Muhammad Saroni, *Personal Boarding Guru: Meningkatkan Kualitas dan Profesionalitas Guru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hal. 49

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Menyusun Analisis Materi Pelajaran (AMP)

Analisis materi pelajaran adalah hasil dari kegiatan yang berlangsung sejak seorang guru mulai meneliti isi GBPP kemudian mengkaji materi dan menjabarkannya serta mempertimbangkan penyajiannya.<sup>30</sup>

#### c. Menyusun program satuan pelajaran

Program satuan pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pelajaran yang memuat satuan bahasa untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang berfungsi sebagai acuan menyusun RPP bagi guru dalam melaksanakan kemampuan belajar mengajar agar terarah, efisien dan efektif. Penyusunan satuan pelajaran, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Karakteristik dan kemampuan awal siswa.
- 2) Tujuan Instruksional Khusus (TIK).
- 3) Bahan pelajaran.
- 4) Metode mengajar.
- 5) Sarana/alat pendidikan.
- 6) Strategi evaluasi.<sup>31</sup>

### 6. Kemampuan Melaksanakan Proses Pembelajaran

Menurut Suryosubroto Pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses berlangsungnya belajar mengajar dikelas yang merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah

<sup>30</sup> Muhammad Saroni., *Loc., Cit.*, hal 23

<sup>31</sup> Suryosubroto., *Op., Cit.*, hal. 28-24

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran. Sedangkan menurut Roy R. Lefrancois di dalam buku suryosubroto, pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Menurut Nana Sudjana pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pentahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pra instruksional, yaitu tahap yang ditempuh pada saat memulai belajar mengajar.
- b. Tahap instruksional, yaitu pemberian bahan pelajaran dengan beberapa tahap yang ditempuh.
- c. Tahap evaluasi dan tindak lanjut, yaitu untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam melaksanakannya proses tersebut dengan baik, yakni sebagai berikut.<sup>32</sup>

- a. Membuka pelajaran.
- b. Menyampaikan materi pelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar.
- d. Menggunakan alat peraga.
- e. Pengelolaan kelas.
- f. Menutup pelajaran.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hal. 29 dan 32



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru secara berturut-turut melakukan kegiatan pretest, menyampaikan materi dan mengadakan post-test dan perbaikan. Dalam kegiatan penyampaian materi guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menyampaikan materi dan pelajaran dengan tepat dan jelas.
- b. Pernyataan yang dilontarkan cukup merangsang untuk berfikir, mendidik, dan mengenai sasaran.
- c. Memberi kesempatan atau menciptakan kondisi yang dapat dapat memunculkan pertanyaan kepada siswa.
- d. Terlihat adanya dalam pemberian materi dan kegiatan.
- e. Guru selalu memperhatikan reaksi atau tanggapan yang berkembang pada diri siswa baik verbal maupun non verbal.
- f. Memberikan pujian atau penghargaan bagi jawaban-jawaban yang tepat bagi siswa dan sebaliknya mengarahkan jawaban yang kurang tepat.<sup>33</sup>

## 7. Materi Memahami Kebijakan Pemerintah Dalam Bidang Ekonomi

- a. Perbedaan Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro

Ilmu ekonomi teori dibagi lagi menjadi dua bagian, yaitu ekonomi makro dan ekonomi mikro.

### 1) Ekonomi Makro

Membahas tentang cara bekerjanya sistem ekonomi sebagai suatu keseluruhan. Analisisnya bersifat global sehingga

<sup>33</sup> Sadirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rajawali Pers, 2012, hal. 166

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memerhatikan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh unit-unit kecil dalam perekonomian. Objek material dalam ekonomi makro dimulai dari mempelajari susunan perekonomian darisegala segi. Dalam ekonomi makro apabila kita membicarakan permintaan, maka yang dimaksud adalah permintaan masyarakat secara keseluruhan.

## 2) Ekonomi Mikro

Secara khusus membahas tentang cara bekerjanya sistem ekonomi secara partikular. Objek materialnya adalah perorangan atau perusahaan satu per satu, harga untuk satu jenis barang tertentu. Antara ekonomi makro dan ekonomi mikro mempunyai hubungan sangaterat karena apa yang dibahas pada dasarnya sama. Perbedaannya terletak pada bagaimana membahasnya atau objek formalnya. Materi ekonomi mikro berkenaan dengan prinsip-prinsip, yang dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan sebuah perusahaan, sedangkan ekonomi makro berkenaan dengan kebijakan suatu negara dan masyarakat yang sifatnya menyeluruh serta hubungannya dengan dunia luar.

## b. Kegiatan Ekonomi

Pada dasarnya kegiatan ekonomi merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan manusia untuk mewujudkan kemakmuran. Maksud dari kemakmuran di sini tidak lain adalah kemakmuran material, yakni tercukupinya kebutuhan manusia dalam hidup, baik

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan primer, sekunder, maupun kebutuhan lux atau tersier. Untuk mencapai kesemuanya itu, maka kegiatan ekonomi meliputi tiga hal, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

### 1) Kegiatan Produksi

Langkah pertama kegiatan produksi adalah dengan menghimpun faktor-faktor produksi, baik faktor produksi asli seperti sumber alam dan tenaga manusia, maupun faktor produksi turunan seperti modal dan keahlian (skill). Kegiatan produksi adalah usaha untuk menghasilkan atau menambah daya guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dapat juga dikatakan bahwa kegiatan ekonomi yang menyangkut produksi ialah, kegiatan yang berkenaan dengan usaha meningkatkan nilai guna suatu barang dan jasa dalam hubungannya dengan kebutuhan masyarakat.

### 2) Kegiatan Distribusi

Kegiatan distribusi merupakan kegiatan yang membantu melancarkan produksi dan konsumsi. Maksudnya adalah usaha menyalurkan atau menyebarluaskan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Dalam hal ini peranan para pedagang atau penyalur sangat penting, yakni sebagai penghubung antara produsen dan konsumen ataupun antara produsen dan produsen lainnya. Pengaturan penyebaran barang dan jasa ini banyak ditentukan pada

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berapa banyak yang ditawarkan (*supply*) dan permintaan barang dan jasa dari konsumen (*demand*). Untuk negara Indonesia, distribusi barang dan jasa ditentukan oleh pemerintah dan masyarakat. Sehubungan dengan mendistribusikan barang dari produsen ke konsumen.

## 3) Kegiatan Konsumsi

Kegiatan konsumsi menyangkut tindakan manusia baik secara individu maupun kelompok, dalam memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang diproduksi. Kegiatan konsumsi ini banyak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan seseorang. Seperti yang dikatakan hukum Angel, bahwa besar kecilnya konsumsi seseorang itu dipengaruhi oleh tingkat pendapatan. Ada juga faktor lain yang memengaruhi tingkat konsumsi seseorang yaitu faktor kebiasaan dan budaya.<sup>34</sup>

## c. Kebijakan Pemerintah di Bidang Ekonomi

Permasalahan perekonomian negara sangat beragam diantaranya laju inflasi, pengangguran pertumbuhan ekonomi, dan lain-lain. Untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah menyiapkan kebijakan-kebijakan sebagai solusi, antara lain:

<sup>34</sup> Suprianto dan Ali Muhson, *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009 hal. 65-70

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1) Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal merupakan kebijakan yang mengatur tentang penerimaan dan pengeluaran negara. Sumber-sumber penerimaan negara antara lain dari pajak, penerimaan bukan pajak serta bantuan/pinjaman dari luar negeri. Selain itu, pengeluaran dibagi menjadi dua kelompok besar yakni pengeluaran yang bersifat rutin seperti membayar gaji pegawai,

### 2) Kebijakan Moneter

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia, Bab 1 Pasal 10 yang dimaksud dengan Kebijakan Moneter adalah kebijakan yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Bank Indonesia untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah yang dilakukan antara lain melalui pengendalian jumlah uang beredar dan atau suku bunga. Beberapa kebijakan fiskal dan moneter yang diambil pemerintah pada saat krisis untuk merespons turunnya nilai rupiah.

### 3) Kebijakan Ekonomi Internasional.

Dalam hal ini pemerintah dan BI dapat mengintervensi kegiatan perdagangan internasional. Kebijakan-kebijakan tersebut biasanya juga bisa digunakan untuk mempertahankan keseimbangan pasar valuta asing. Hal ini tercermin dari kebijakan pemerintah untuk mengatur nilai tukar mata uang asing terhadap nilai mata uang di dalam negeri. Hal ini cuma sebagai bentuk

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intervensi pemerintah, namun mekanisme tetap mengikuti mekanisme pasar. Berbagai contoh kebijakan ekonomi internasional yang dilakukan oleh banyak negara, termasuk oleh Indonesia.

- d. Kebijakan pendapatan oleh pemerintah untuk mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat.

Misalnya melalui ketentuan upah minimum dan harga produk tertentu untuk menaikkan pendapatan ataupun untuk menekan laju inflasi. Masalah yang dihadapi Pemerintah di Bidang Ekonomi

#### 1) Kemiskinan

Konsep tentang kemiskinan sangat beragam, mulai dari sekedar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial dan moral. Misalnya, ada pendapat yang mengatakan bahwa kemiskinan terkait dengan sikap, budaya hidup, dan lingkungan dalam suatu masyarakat atau yang mengatakan bahwa kemiskinan merupakan ketidakberdayaan sekelompok masyarakat terhadap sistem yang diterapkan oleh suatu pemerintahan sehingga mereka berada pada posisi yang sangat lemah dan tereksplorasi (kemiskinan struktural).

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Inflasi

Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga secara keseluruhan yang berlangsung terus-menerus. Sebenarnya inflasi tidak terlalu buruk, asalkan masih berada pada tingkat yang aman. Inflasi menjadi bermasalah dan harus segeradiatasi bila laju inflasinya tinggi. Karena, inflasi yang tinggi menyebabkan daya beli masyarakat terdapat barang dan jasa menjadi turun. Indonesia pernahmengalami masa suram perekonomian pada saat tahun 1965, dimana terjadi hiper inflasi.

## 3) Pengangguran dan Lapangan Kerja

Pengangguran merupakan permasalahan yang terjadi hampir di tiap Negara. Pengangguran di Indonesia sudah merupakan masalah ekonomi yang harus menjadi perhatian dan segera diatasi. Karena pengangguran merupakan salah satu indikator kunci kesehatan perekonomian. Banyaknya keinginan untuk menjadi TKI di manca negara, meskipun dari berbagai pemberitaan di mediamassa kita tahu bahwa tidak sedikit anggota TKI yang bekerja di luar negeri mengalami ancaman penganiayaan, penderitaan, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Sukardi, *Ekonomi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009 hal. 72-74



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh maupun penguasaan dari materi pelajaran yang telah banyak di teliti sebelumnya:

1. Dewi Eliya Sari (2012) meneliti tentang “Kontribusi keaktifan dan Persepsi Guru Geografi Terhadap manfaat musyawarah guru Mata Pelajaran (MGMP) Dengan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Proses Pembelajaran Geografi SMA/MA di Kota Bandar Lampung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif, erat dan signifikan keaktifan guru mengikuti MGMP terhadap kemampuan guru Geografi SMA/MA di Kota Bandar Lampung dengan mengelola pembelajaran. Ini dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dari  $R^2_{xy}$  (R Square) yaitu 0,677 atau 67,7%. Kontribusi tersebut bernilai positif sebesar 67,7%, berarti keaktifan guru geografi dalam mengikuti MGMP memberikan sumbangan positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran geografi SMA/MA di Kota Bandar Lampung sebesar 67,7 %. Dalam penelitian di atas persamaannya terletak di variabel Y yaitu kemampuan mengelola proses pembelajaran dan yang membedakan terletak pada variabel X, yaitu tentang kontribusi keaktifan dan persepsi guru geografi. Di populasi dan sampel beda. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dan peneliti berbeda yaitu peneliti menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berbeda yaitu peneliti menggunakan menggunakan analisis regresi



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

linier sederhana sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

2. Rury Sandra Dewi (2012) meneliti tentang “Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Muntilan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) masalah individu yang banyak terjadi yaitu: tingkah laku siswa yang ingin mendapatkan perhatian dari orang lain (52%); tingkah laku ingin menunjukkan kekuatan (27,5%); tingkah laku ingin menyakiti orang lain (21%); dan tingkah laku sebagai peragaan ketidakmampuan (15%). dalam penelitian di atas persamaannya sama-sama satu variabel yaitu pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran. Di populasi dan sampel sama yaitu peneliti guru mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dan peneliti berbeda yaitu peneliti menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data berbeda yaitu peneliti menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Berdasarkan dari beberapa penelitian yang penulis utarakan diatas, penelitian tentang kemampuan guru mengelola proses pembelajaran u telah ada, namun dengan objek kajian yang berbeda. Adapun penelitian yang penulis lakukan yang belum pernah di teliti sebelumnya yaitu: Analisis Tentang Kemampuan Guru Mengelola Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Fokus Penelitian

Konsep operasional adalah penjabaran konsep teoritis dalam bentuk yang konkrit sehingga mudah dipahami, sebagai acuan dalam penelitian bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoritis, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini. Adapun fokus penelitian yang penulis gunakan yaitu menurut Achmad Badawi dalam buku Suryosubroto sebagai berikut:

1. Kemampuan dalam mempersiapkan pengajaran.
  - a. Guru mampu merencanakan proses belajar mengajar meliputi:
    - 1) Guru mampu merumuskan tujuan pengajaran.
    - 2) Guru mampu memilih metode alternatif.
    - 3) Guru mampu memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
    - 4) Guru mampu merencanakan langkah-langkah pengajaran.
  - b. Guru mampu mempersiapkan bahan pelajaran terdiri dari:
    - 1) Guru mampu menyiapkan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan.
    - 2) Guru mampu mempersiapkan pengayaan bahan pengajaran.
    - 3) Guru mampu menyiapkan bahan pengajaran remedial.
  - c. Guru mampu merencanakan media dan sumber terdiri dari:
    - 1) Guru mampu memilih media pengajaran yang tepat.
    - 2) Guru mampu memilih sumber pengajaran yang tepat.
  - d. Guru mampu merencanakan penilaian terhadap prestasi siswa.
    - 1) Guru mampu menyusun alat penilaian hasil pengajaran.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru mampu merencanakan penafsiran penggunaan hasil penilaian pengajaran.
2. Kemampuan dalam melaksanakan pengajaran terdiri dari:
  - a. Guru mampu menguasai bahan yang direncanakan dan disesuaikan, terdiri dari sub-sub kemampuan:
    - 1) Guru mampu menguasai bahan yang direncanakan.
    - 2) Guru mampu menyampaikan bahan yang direncanakan.
  - b. Guru mampu dalam mengelola kegiatan belajar mengajar terdiri dari:
    - 1) Guru mampu mengarahkan pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.
    - 2) Guru mampu menggunakan metode pengajaran yang direncanakan.
    - 3) Guru mampu menggunakan metode pengajaran alternative.
    - 4) Guru mampu menyesuaikan langkah-langkah mengajar dengan langkah-langkah yang rencanakan.
  - c. Guru mampu mengelola kelas.
    - 1) Guru mampu menciptakan suasana kelas yang serasi.
    - 2) Guru mampu memanfaatkan kelas untuk mencapai tujuan pengajaran.
  - d. Guru mampu menggunakan metode dan sumber.
    - 1) Guru mampu menggunakan media pengajaran yang direncanakan.
    - 2) Guru mampu menggunakan sumber pengajaran yang telah direncanakan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Guru mampu melaksanakan interaksi belajar mengajar.
  - 1) Guru mampu melaksanakan proses pembelajaran secara logis berurutan.
  - 2) Guru mampu memberi pengertian dan contoh yang sederhana.
  - 3) Guru mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
  - 4) Guru mampu bersikap sungguh-sungguh terhadap pengajaran.
  - 5) Guru mampu bersikap terbuka terhadap pengajaran.
  - 6) Guru mampu memacu aktifitas siswa.
  - 7) Guru mampu mendorong siswa untuk berinisiatif.
  - 8) Guru mampu merangsang timbulnya respon siswa terhadap pengajaran.
- f. Guru mampu melaksanakan penilaian terhadap hasil pengajaran.
  - 1) Guru mampu melaksanakan penilaian hasil pengajaran.
  - 2) Guru mampu melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. Guru mampu pengadministrasian kegiatan belajar mengajar.
  - 1) Guru mampu menulis di papan tulis.
  - 2) Guru mampu mengadministrasikan peristiwa penting yang terjadi selama proses pembelajaran.